



## EQUITY FUND IDR

### Profil B-Life Link Dana Maxima Plus

### Tujuan Investasi

Tanggal Efektif	18 Juni 2009
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000
AUM	Rp142,884,544,729.4800
Jumlah Unit Beredar	70,159,973.8308
NAB Per Unit (unit)	2,036.5536
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank Indonesia
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance
Periode Valuasi	Harian

B-Life Spektra Link Dana Maxima Plus bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui pasar saham Indonesia.

### Profil Perusahaan

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

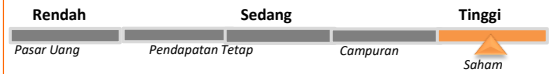
### Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Juni, Bank Indonesia masih mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%. Kemudian, tingkat Inflasi yang terjadi dibulan Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,61% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 4,35% (YoY) diatas proyeksi Bank Indonesia untuk bulan Juni yakni sebesar 4,20%. Kenaikan inflasi ini ditopang oleh adanya kenaikan kelompok makanan, minuman dan tembakau dari komoditas seperti minyak goreng, cabai dan rokok. Dengan tingkat inflasi demikian, kami memproyeksikan dipertemuan Bank Indonesia selanjutnya ada potensi perubahan kebijakan moneter dengan cara menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bp. Karena kami melihat kebijakan kenaikan GWM yang dilakukan oleh Bank Indonesia sejak Juni 2022 tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi. Nilai tukar rupiah per tanggal 30 Juni 2022 ditutup dilevel Rp 14.882 atau melemah sebesar 1,99% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Mei 2022 sebesar Rp 14.592. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Pada Juni 2022, The Fed kembali menaikkan suku bunga US dengan agresif yakni 75 bp menjadi 1,75% dari sebelumnya 1,00% pada saat Mei 2022. Hal ini membuat kenaikan yang signifikan terhadap imbal hasil obligasi US sehingga memicu terjadinya capital outflow oleh investor asing terhadap instrumen investasi seperti saham dan obligasi di negara berkembang seperti Indonesia; 2) Pertumbuhan kasus Covid-19 di China sudah melambat, beberapa indikator ekonomi sudah mulai pulih seperti data PMI Manufaktur yang tercatat ekspansi sebesar 51,7 dari sebelumnya pada Mei 2022 sebesar 48,1; 3) Konflik geopolitik antara Ukraina - Russia masih terjadi membuat harga komoditas energi secara global cenderung masih tinggi; dan 4) Adanya potensi kenaikan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia dipertemuan selanjutnya. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,53%, 7,36%, dan 7,59% (30/06/2022) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 780 triliun (30/05/2022) atau turun -1,95% dibandingkan posisi akhir Mei 2022. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Juni juga cenderung bergerak negatif dan ditutup 6.912 pada 30 Juni 2022 atau melemah -3,32% MoM dengan posisi beli bersih investor asing sebesar 61.139 miliar dari awal tahun 2022 atau -11% secara MoM jika dibandingkan dengan posisi Mei 2022 yang sebesar 68.617 miliar.

Indikator	Mar'22	Apr'22	Mei'22	Jun'22
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
IHSG	7.071	7.229	7.149	6.912
Inflasi (YoY)	2,64%	3,47%	3,55%	4,35%
Rupiah (Last Price)	14.357	14.480	14.592	14.882

### KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

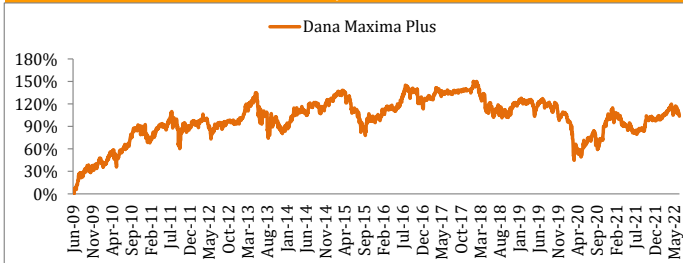


### Kinerja dan Indikator Pembandingan

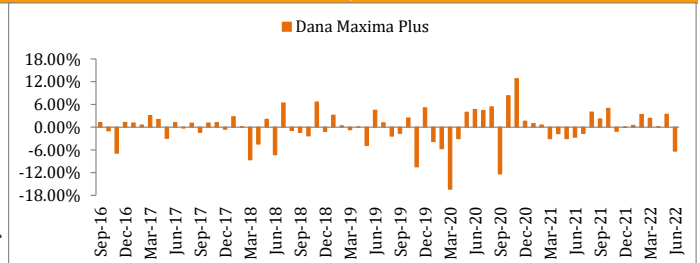
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Maxima Plus	-6.30%	-3.05%	2.97%	11.72%	-8.28%	2.97%	103.66%
Tolok Ukur	-3.32%	-2.26%	5.02%	15.47%	8.70%	5.02%	237.85%

\*Tolok Ukur 100% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

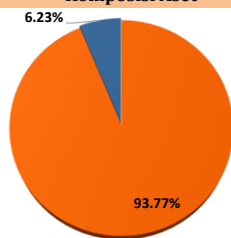
### Grafik Kinerja Portofolio



### Grafik Kinerja Bulanan



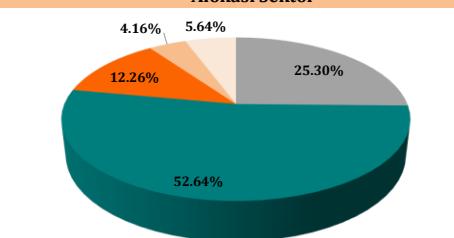
### Komposisi Aset



■ Instrumen Saham  
■ Instrumen Pasar Uang/Kas

### Alokasi Aset

#### Alokasi Sektor



■ Sektor Infrastruktur  
■ Sektor Barang Baku  
■ Sektor Konsumen Non-primer  
■ Lain-lain

### Efek Terbesar (Alphabet)

Saham - PT Aneka Tambang Tbk  
Saham - PT Bank Central Asia Tbk  
Saham - PT Bank Negara Indonesia Tbk  
Saham - PT Barito Pacific Tbk  
Saham - PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk  
Saham - PT Kalbe Farma Tbk  
Saham - PT Merdeka Cooper Gold Tbk  
Saham - PT Telkom Indonesia Tbk  
Saham - PT Tower Bersama Infrastructure Tbk  
Saham - PT Unilever Indonesia Tbk

### Kebijakan Alokasi Aset

Instrumen Saham 80% - 100%  
Instrumen Pasar Uang/Kas 0% - 20%

**Disclaimer:** Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life Insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.